BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa pada materi aritmetika sosial di SMP Tri Jaya Medan. Hal ini diketahui berdasarka hasil tes yang diberikan, dimana nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan. Pada tes awal 50,80 meningkat menjadi 64,95 pada siklus I dan meningkat menjadi 76,58 pada siklus II. Terdapat pula peningkatan ketuntasan klasikal, pada tes awal sebanyak 4 siswa (19,05%) yang tuntas, meningkat menjadi 5 siswa (23,81%) yang tuntas pada siklus I dan mengalami peningkatan menjadi 18 siswa (85,71%) yang tuntas pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa sudah melebihi target yaitu 85% dari jumlah siswa yang mengikuti tes, sehingga ketuntasan belajar siswa dapat dikategorikan tinggi.
2. Proses jawaban siswa dalam menyelesaikan soal mengalami peningkatan. Hal ini dilihat dari persentase klasikal pada proses penyelesaian jawaban siswa di setiap indikator kemampuan komunikasi matematis. Indikator menggambarkan ide – ide matematis dari siklus I yaitu 73,81 meningkat pada siklus II menjadi 80,55. Indikator menggunakan model – model matematika dari siklus I yaitu 60,32 meningkat pada siklus II menjadi 73,41. Indikator memahami ide – ide matematis secara tulisan dari siklus I yaitu 60,72 meningkat pada siklus II menjadi 75,79. Hasil ini menunjukkan proses jawaban yang dibuat siswa dalam komunikasi matematis lebih baik pada siklus II di setiap indikator.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Bagi guru matematika SMP Tri Jaya Medan dapat menggunakan model pembelajaran berbasis masalah sebagai salah satu alternatif pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah dan mampu dengan sendirinya memahami dan mempelajari materi yang diajarkan.
2. Kepada siswa, disarankan lebih berani dan aktif saat berlangsung proses pembelajaran, aktif dalam kerja kelompok, berani untuk mengungkapkan ide-ide secara terbuka, serta percaya diri dengan kemampuan sendiri.
3. Bagi peneliti selanjutnya perlu mengkaji lebih jauh apakah model pembelajaran berbasis masalah memberi pengaruh yang signifikan terhadap capaian kemampuan matematis lainnya seperti kemampuan koneksi, representasi, pemecahan, dan penalaran.

UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY